

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan penyakit degeneratif atau rusak / menurunnya fungsi dari organ-organ tubuh manusia. Penyakit hipertensi menjadi penyakit yang paling diperhatikan oleh berbagai kalangan karena merupakan faktor risiko terjadinya banyak kejadian penyakit lanjutan lainnya seperti penyakit jantung, stroke, ginjal dan lain-lain. Hipertensi sendiri adalah gangguan sistem peredaran darah sehingga tekanannya di atas nilai normal yakni 140/90 mmHg.

Masalah hipertensi di dunia masih cukup tinggi. Menurut data *World Healty Organization* (WHO) (2018) menunjukkan prevelensi penderita hipertensi terjadi pada kelompok umur dewasa yang berumur ≥ 25 tahun yaitu sekitar 40%. Di dunia hipertensi menyebabkan kematian yaitu sekitar 7,5 juta dan penyebab kematian di dunia yaitu sekitar 12,8%. Adapun di Amerika Serikat diprediksi terdapat 33,8% penduduknya menderita hipertensi yang terjadi pada jenis kelamin laki-laki maupun perempuan.

Kasus hipertensi di Indonesia berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia ≥ 18 tahun dengan preverensi sebesar 34,1%, tertinggi di Kalimantan Selatan (44.1%), sedangkan terendah di Papua sebesar (22,2%). jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 kasus, sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian (Riskesdas, 2018).

Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (Risikesdas, 2018), Kasus tertinggi berada di kota sukabumi dengan prevalensi 12,53% dan kasus terendah berada di Cirebon dengan prevensi 5,45% sedangkan di kota bandung menunjukan prevensi 11,71% berada di peringkat ke 2 terbesar (Risikesdas 2018).Berdasarkan profil Dinas Kesehatan kota Bandung (2020) Cakupan pemeriksaan kesehatan untuk hipertensi di tahun 2020 meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di tahun 2019, jumlah penderita penyakit hipertensi sebanyak 722.933 penderita, dari jumlah tersebut sebanyak 109.626 dengan prevelensi 15,16% penderita telah dilakukan pemeriksaan sesuai standar. tercatat 74 puskesmas di Kota Bandung yang lokasinya tersebar di 30 kecamatan, salah satunya yaitu Puskesmas Panyileukan dan cibiru. Menurut data yang didapat Puskesmas Panyileukan terdapat 341 yang mengalami hipertensi.Sedangkan di Puskesmas Cibiru terdapat 425 yang mengalami hipertensi.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Riski Maulana (2018) dengan judul penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Penyakit Hipertensi Di Puskesmas Temindung Samarinda Didapatkan gambaran pengetahuan responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang penyakit hipertensi sebagian besar tingkat pengetahuan cukup sebanyak 56 responden (57%), tingkat pengetahuan kurang sebanyak 30 responden (30%), dan tingkat pengetahuan baik sebanyak 13 responden (13%).

Berdasarkan studi pendahuluan dilakukan di UPT Puskesmas Cibiru, masih tingginya angka penyakit hipertensi dari satu tahun terakhir dan upaya dalam mengatasi Hipertensi di UPT Puskesmas Cibiru telah banyak dilakukan mulai dari pencegahan dan pengobatan yaitu kunjungan di setiap rumah-rumah dan penyuluhan Kesehatan tentang Hipertensi maupun di Gedung ataupun di luar Gedung namun upaya tersebut masih cukup kurang.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Cibiru pada bulan April 2022 dengan memberikan beberapa pertanyaan terhadap 3 orang perempuan dan 2 laki-laki yang menderita hipertensi di peroleh data tentang definisi, 1 orang perempuan belum mengetahui yang dimaksud hipertensi, tentang pencegahan, 2 orang laki-laki belum mengetahui tentang pencegahan hipertensi, tentang klasifikasi, 1 orang perempuan belum mengetahui klasifikasi hipertensi, tentang tanda dan gejala, 1 orang perempuan belum mengetahui tanda dan gejala hipertensi.

Secara teoritis pemberian pengetahuan tentang penyakit hipertensi menunjukkan pengaruh yang baik terhadap penderita hipertensi agar dapat mengetahui hipertensinya agar tidak menjadi parah, namun penelitian tentang hal ini masih sangat sedikit dilakukan pada penderita. Maka berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Gambaran Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Penyakit Hipertensi di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Cibiru”**

1.2 Rumusan Masalah

Masih tingginya penyakit hipertensi dan kurangnya pengetahuan tentang penyakit hipertensi pada penderita di wilayah UPT Puskesmas Cibiru, maka dari itu jika tidak ditangani dengan tepat dan cepat maka akan terus meningkat. maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah gambaran pengetahuan penderita hipertensi tentang penyakit hipertensi di wilayah kerja UPT Puskesmas Cibiru.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari studi penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan penderita hipertensi tentang penyakit hipertensi di wilayah kerja UPT Puskesmas Cibiru.

1.3.2 tujuan khusus

- 1.3.2.1 Mengenai Definisi hipertensi
- 1.3.2.2 Mengenai Klasifikasi hipertensi
- 1.3.2.3 Mengenai Pencegahan
- 1.3.2.4 Mengenai Etiologi
- 1.3.2.5 Mengenai Patofisiologi
- 1.3.2.6 Mengenai Tanda dan gejala
- 1.3.2.7 Mengenai Penatalaksanaan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini sebagai informasi, dan diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan ilmu keperawatan masalah hipertensi khususnya untuk menambah pengetahuan tentang penyakit hipertensi.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas Cibiru

Diharapkan Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi gambaran pengetahuan penderita hipertensi tentang penyakit hipertensi

b. Bagi Institusi Universitas Bhakti Kencana

Diharapkan Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi intitusi Pendidikan dan dapat menambah bahan bacaan bagi mahasiswa/mahasiswi Universitas Bhakti Kencana Fakultas Keperawatan.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

.Diharapkan Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan sebagai bahan acuan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung, yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan penderita hipertensi tentang penyakit

hipertensi di wilayah kerja UPT Puskesmas Cibiru. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Febuari-September 2022.